

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN, STATUS IMUNISASI (DPT DAN CAMPAK) DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI PUSKESMAS JATIMULYA

Dinda Zulyarnis
NIM. 201905020

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernafasan Akut adalah penyakit infeksi yang menyerang pernafasan terutama pada balita. Faktor yang mempengaruhi terjadinya ISPA biasanya karena sanitasi lingkungan yang kurang baik dan status imunisasi yang tidak lengkap. Metode penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 4.559 balita di wilayah Puskesmas Jatimulya dengan total sampel 109 responden. Kriteria inklusi responden adalah balita yang tinggal di wilayah binaan Puskesmas Jatimulya, dan balita yang pernah terkena ISPA maupun tidak. Data dianalisis dengan univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Berdasarkan hasil analisis univariat menunjukkan mayoritas usia responden 13 – 36 bulan 55% (60 balita), mayoritas berjenis kelamin perempuan 61,5% (67 balita), mayoritas memiliki ventilasi ruangan memenuhi syarat 97,2% (106 balita), mayoritas memiliki kelembaban udara memenuhi syarat 79,8% (87 balita), mayoritas memiliki suhu ruangan tidak memenuhi syarat 90,8% (99 balita), mayoritas memiliki kepadatan hunian tidak memenuhi syarat 77,1% (84 balita), mayoritas memiliki status imunisasi tidak lengkap 56,9% (62 balita) dan mayoritas balita tidak mengalami ISPA 56,0% (61 balita). Berdasarkan hasil analisis bivariat uji *Chi Square* didapatkan *p-value* 0,582 ($>0,05$) untuk ventilasi, *p-value* 1,000 ($>0,05$) untuk suhu ruangan, *p-value* 1,000 ($>0,05$) untuk kelembaban udara, *p-value* 0,822 untuk kepadatan hunian, dan *p-value* 0,275 untuk status imunisasi. Menunjukkan bahwa sanitasi lingkungan dan status imunisasi tidak berpengaruh terhadap kejadian ISPA.

Kata kunci: Infeksi Saluran Pernafasan Akut, Sanitasi Lingkungan, Status Imunisasi, Balita

ABSTRACT

Acute Respiratory Infection is an infectious disease that attacks the respiratory tract, especially in toddlers. Factors that influence the occurrence of ARI are usually due to poor environmental sanitation and incomplete immunization status. This research method is an analytical research with a cross sectional approach. The population in this study amounted to 4,559 toddlers in the Jatimulya Health Center area with a total sample of 109 respondents. Respondents' inclusion criteria were toddlers living in the Jatimulya Community Health Center's target area, and toddlers who had or had not been exposed to ARI. Data were analyzed by univariate and bivariate by using the Chi-Square test. Based on the results of univariate analysis, the majority of respondents were aged 13-36 months 55% (60 toddlers), the majority were female 61.5% (67 toddlers), the majority had room ventilation that met the requirements of 97.2% (106 toddlers), the majority had humidity Air conditioning met the requirements 79.8% (87 toddlers), the majority had room temperature did not meet the requirements 90.8% (99 toddlers), the majority had occupancy density did not meet the requirements 77.1% (84 toddlers), the majority had incomplete immunization status 56.9% (62 toddlers) and the majority of them did not experience ARI 56.0% (61 toddlers). Based on the results of the bivariate analysis of the Chi Square test, it obtained a p-value of 0.582 (> 0.05) for ventilation, a p-value of 1.000 (> 0.05) for room temperature, a p-value of 1,000 (> 0.05) for humidity, p -value 0.822 for occupancy density, and p-value 0.275 for immunization status. Shows that environmental sanitation and immunization status have no effect on the incidence of ARI.

Keywords: Acute Respiratory Infection, Environmental Sanitation, Immunization Status, Toddlers